

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Katalog merupakan alat bantu yang disediakan perpustakaan untuk menelusur informasi. Perkembangan teknologi yang pesat, maka berkembang pula teknologi katalog *online* yang dikenal dengan *Online Public Access Catalogue* (OPAC).

Menurut Tedd dalam Hasugian (2001 : 5)

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog, untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya, dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.

Dalam menggunakan OPAC pengguna harus memiliki kemampuan dan keterampilan. Kemampuan tersebut sangat berhubungan erat dengan tingkat keberhasilan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 707) kemampuan mempunyai kata dasar mampu yaitu “kuasa, sanggup, bisa.” Kemudian mendapatkan imbuhan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kekuasaan, kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

Menurut Miftah Thoha, sebagaimana dikutip oleh Nayono dalam buku *Mengenal Kehidupan Berorganisasi*, (1998 :19) menyatakan kemampuan adalah salah satu unsur dari kematangan, berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, latihan dan pengalaman.

Dari pernyataan di atas kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan atau keahlian dalam melakukan sesuatu. Kemampuan tersebut adalah kemampuan pengguna menggunakan OPAC tanpa bantuan orang lain.

Perpustakaan UNJ merupakan unit yang berfungsi memberikan pelayanan informasi kepada mahasiswa, dosen dalam melaksanakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan UNJ dilengkapi dengan beragam koleksi yang terdiri dari buku, majalah, jurnal ilmiah baik dalam bahasa

Indonesia maupun bahasa Inggris. Fasilitas Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta digunakan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni Universitas Negeri Jakarta. Untuk itu, agar mempermudah dalam penelusuran/temu kembali informasi UPT UNJ menyediakan OPAC sebagai sarana penelusuran.

Pada kenyataannya OPAC belum dimanfaatkan secara optimal. Dari hasil pengamatan awal, penulis menemukan bahwa OPAC belum digunakan secara baik oleh pengguna, hal tersebut ditandai dengan masih ada pengguna yang sering bertanya kepada petugas perpustakaan tentang koleksi yang mereka butuhkan dan menanyakan cara penggunaan OPAC itu sendiri. Dari sepuluh mahasiswa yang diwawancarai pada tanggal 27 Juli 2011 terdapat tujuh mahasiswa yang tidak mengerti cara menggunakan OPAC, bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak pernah menggunakan OPAC dalam penelusuran koleksi perpustakaan.

Dalam pandangan Islam, Allah memerintahkan umat-Nya untuk memperhatikan pemanfaatan teknologi. Ini merupakan suatu anjuran dari Allah, selama pemanfaatan itu sejalan dengan firman-Nya

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. (QS : Al Baqarah (2) : 185)

Dalam ayat tersebut Allah menganjurkan manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemudahan. Dengan demikian pemanfaatan OPAC sejalan dengan yang dimaksud dengan ayat tersebut. Tuhan menginginkan kemudahan untuk kamu dan tidak menginginkan kesukaran. Dan Tuhan “tidak ingin menjadikan sedikit kesulitan pun untuk kamu. Ini berarti bahwa segala produk perkembangan ilmu dan teknologi dibenarkan oleh Al-Quran, selama untuk kemudahan dan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Skripsi ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan pengguna dalam memanfaatkan OPAC dan apa saja kendala-kendalanya? Kendala ini merupakan pertanyaan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Untuk itu, penulis mengambil judul “**Kemampuan Pengguna dalam Menggunakan Online**

Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan UNJ dan Tinjauanya Menurut Islam.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang mengemuka yang perlu dibahas yaitu:

- 1) Bagaimana pengetahuan pemakai tentang OPAC?
- 2) Bagaimana pemanfaatan OPAC dalam penelusuran?
- 3) Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pemafaatan OPAC?
- 4) Bagaimana tinjauan Islam tentang pemanfaatan teknologi (OPAC)?

1.2 Tujuan penelitian

- 1) Mengetahui bagaimana pengetahuan pemakai tentang OPAC
- 2) Mengetahui bagaimana pemanfaatan OPAC dalam penelusuran
- 3) Mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemafaatan OPAC
- 4) Mengetahui bagaimana tinjauan Islam tentang pemanfaatan teknologi (OPAC)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Perpustakaan UNJ, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan perpustakaan.
- 2) Peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan pada masalah yang sama.
- 3) Penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang perpustakaan khususnya bidang layanan penelusuran informasi atau perpustakaan.

1.5 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada kemampuan penggunaan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* yang meliputi: pengetahuan pengguna, kemampuan pengguna menggunakan OPAC, frekuensi penggunaan OPAC, kendala penggunaan OPAC dan efektivitas OPAC di Perpustakaan

UNJ. Pengguna dibatasi pada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan UNJ dalam satu minggu.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data dengan tujuan tertentu. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisa data, salah satu diantaranya adalah Metode Deskriptif. Menurut Sugiyono (1999 : 142) Metode Deskriptif adalah “Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Dimana penulis menyajikan data apa adanya.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Waktu tanggal 25-31 November 2011.

1.6.2 Populasi Dan Sampel

1.6.2.1 Populasi

Populasi adalah objek/sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (1999 : 72) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengguna yang berkunjung ke perpustakaan UNJ dalam satu minggu. Berdasarkan data dari buku tahunan tahun 2010 rata-rata pengguna yang datang ke perpustakaan UNJ dalam satu minggu sebanyak 1800 pengunjung. Dalam seminggu terdapat pengunjung yang berkali-kali datang, oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan rata-rata pengunjung yang datang ke perpustakaan UNJ sebesar 1000 pengguna. Dari populasi diatas diambil sampel 10% dari 1000 sama dengan 100 pengguna.

1.6.2.2 Sampel

Sampel adalah populasi yang dipilih dari jumlah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2002 : 57) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Untuk menentukan siapa yang menjadi sampel maka digunakan teknik aksidental sampling yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yang berada di perpustakaan. Menurut Sugiyono (2002 : 62) “Aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke Perpustakaan UNJ.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk diisi oleh responden.
3. Studi kepustakaan dan pemeriksaan dokumen, data yang diperoleh melalui berbagai bahan perpustakaan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari pengguna sebagai responden dengan memberikan kuesioner untuk diisi.

2. Data Sekunder

Data yang mendukung data primer yang diperoleh melalui buku, jurnal, majalah serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.5 Instrumen Penelitian

Pada hakekatnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian bermacam-macam. Hal ini tergantung pada sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2006 : 97) Instrumen Penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik semua fenomena ini disebut *Variabel Penelitian*.

“Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.” (Arikunto, 2006 : 102-103).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah kuesioner. Setiap kuesioner terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang memuat indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel.

1.6.6 Kisi-Kisi Angket dan Kuesioner

Tabel : 1 Kisi-kisi Angket dan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	
1	Kemampuan pengguna dalam menggunakan OPAC	1. Metode OPAC 2. Materi OPAC 3. SDM 4. Mesin 5. Promosi OPAC	

1.6.7 Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan selama satu minggu setiap hari kerja, dari hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 09.00 s/d 14.00 WIB. kuesioner tersebut disebarkan dan diisi di tempat pada waktu itu juga dikumpulkan.

1.6.8 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh akan

ditabulasikan dengan menyusun ke dalam tabel-tabel kemudian dihitung prosentasenya, dianalisis dan diinterpretasikan

Untuk menghitung prosentase jawaban yang diberikan responden digunakan rumus prosentase seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2000 : 349).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentasi

F = Jawaban yang diberikan responden

n = Jumlah responden

Untuk lebih memudahkan penulis dalam menganalisis setiap tabel yang disajikan, diperlukan penafsiran data dengan menggunakan pedoman penafsiran data yang menggunakan Skala Likert.